

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Sekuritisasi Semenanjung Crimea Sebagai Upaya Mempertahankan Pengaruh Rusia di Eropa Timur”, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasca runtuhnya Uni Soviet, salah satu kepentingan nasional Rusia adalah untuk menguatkan kembali pengaruhnya di kawasan Eropa Timur, khususnya di antara negara-negara *Former Soviet Union* atau negara-negara CIS.
2. Perluasan keanggotaan yang dilakukan NATO di wilayah Eropa Timur dianggap sebagai ancaman bagi kepentingan nasional Federasi Rusia, hal tersebut juga dijabarkan dalam Doktrin Militer Rusia dan Konsep Politik Luar Negeri Federasi Rusia.
3. Ukraina merupakan *buffer zone* teritorial Federasi Rusia yang memiliki peran penting bagi keamanan wilayah Rusia. Selain itu secara historis, Rusia memiliki keterikatan budaya dan identitas yang erat dengan Ukraina.
4. Dalam perspektif Rusia, krisis yang terjadi di Ukraina merupakan pengaruh dari perluasan ideologi NATO dan Uni Eropa. Protes yang terjadi di Kiev dianggap Rusia sebagai sinyal waspada bahwa pengaruh Barat akan menyebar ke daerah-daerah lain di Ukraina.

5. Semenanjung Crimea pun memiliki peran yang cukup sentral dalam sejarah Rusia. Dari perspektif keamanan militer, Semenanjung Crimea merupakan lokasi yang strategis bagi pangkalan militer Rusia. Sementara dari sisi keamanan sosial, populasi etnis Rusia di Semenanjung Crimea merupakan yang terbesar di Ukraina dan dapat menjadi potensi Rusia untuk mempertahankan pengaruhnya melawan kekuatan Barat. Oleh karena itu isu identitas kolektif merupakan isu yang sangat strategis untuk diwacanakan di Semenanjung Crimea.
6. Proses sekuritisasi yang dilakukan Rusia di Semenanjung Crimea guna mempertahankan pengaruhnya di kawasan Eropa Timur dinilai berhasil karena Rusia telah melaksanakan sejumlah kondisi dan pra-syarat terjadinya sekuritisasi yakni mewacanakan Ancaman Nyata, melakukan Tindakan Darurat dan pada akhirnya melakukan Tindakan di luar aturan melalui aneksasi Semenanjung Crimea.
7. Sanksi ekonomi yang dijatuhkan pihak Barat atas kebijakan Rusia di Crimea memang tidak memperkuat pengaruh Rusia di Eropa Timur, namun signifikansi Semenanjung Crimea yang sangat vital bagi aksesibilitas Rusia di wilayah Laut Hitam membuat Rusia yakin bahwa kembalinya Crimea sebagai bagian dari Rusia akan memperkuat pengaruhnya di kawasan dalam jangka panjang.